

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO CAESAREA (SC)  
DENGAN GANGGUAN LAKTASI MELALUI PENERAPAN PIJAT  
MARMET DI RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH  
SEMARANG**

Istirokhah

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia  
E-mail : [istirokhah813@gmail.com](mailto:istirokhah813@gmail.com)

**Abstrak**

Persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* (SC) dapat menimbulkan gangguan dalam produksi ASI. Hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya sensasi nyeri yang dirasakan pasca operasi sehingga menurunkan motivasi ibu untuk menyusui. Tidak diberikannya ASI diawal kelahiran / Inisiasi Menyusui Dini (IMD) berpengaruh pada kegagalan proses laktasi seperti adanya bendungan ASI pada payudara. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari penerapan teknik pijat marmet untuk meningkatkan produksi ASI pada pasien post *sectio caesarea*. Desain studi kasus ini adalah *descriptive study* yang memaparkan gambaran aplikasi jurnal teknik Pijat Marmet terhadap produksi ASI pada ketiga pasien. Subyek dari studi kasus ini adalah ibu post SC yang pertama kali, pasien yang berjumlah 3 yang sesuai dengan kriteria yaitu pasien pada ibu post *sectio caesarea* hari ke 2 dan belum tahu cara untuk menstimulasi menyusui, BAK kurang dari 3 kali perhari. Produksi ASI dapat meningkat, dengan diberikannya teknik pemijatan yaitu dengan pijat marmet yang dapat melancarkan aliran ASI. Berdasarkan hasil observasi aplikasi pemberian pijat marmet untuk meningkatkan produksi ASI ditemukan adanya peningkatan produksi ASI, BAK dan BAB bayi meningkat, dan bayi lebih tenang. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan pemberian teknik pijat marmet terhadap kelancaran produksi ASI pada pasien post *sectio caesarea*.

**Kata Kunci :** Post *sectio caesarea*, produksi ASI, pijat marmet.

## Abstract

Childbirth with Sectio Caesarea (SC) method can cause disruption in ASI production. This can be affected by the sensation of pain that is felt postoperatively, thereby reducing the motivation of the mother to breastfeed. The absence of early breastfeeding / Early Breastfeeding Initiation (IMD) affects the failure of the lactation process such as the presence of breast milk dams in the breast. This case study aims to determine the effectiveness of applying marmet massage techniques to increase breast milk production in patients post sectio caesarea. This case study design is a descriptive study that presents an overview of the Marmet Massage technique journal application on breast milk production in all three patients. The subjects of this case study were the first post-SC mothers, 3 patients who were in accordance with the criteria, namely the patient in the second day post sectio caesarea and did not know how to stimulate breastfeeding, BAK was less than 3 times per day. Breastmilk production can increase, with a massage technique that is given with a marmet massage that can smooth the flow of breast milk. Based on observations of the application of giving marmet massage to increase breast milk production, there was an increase in milk production, BAK and increased infant defecation, and a calmer baby. It was concluded that there was an effect of the application of administration of marmet massage techniques on the smooth production of breast milk in patients post sectio caesarea.

**Keywords:** Post sectio caesarea, ASI production, marmet massage.

